



Pelatihan Kemampuan *Listening* melalui Media Lagu Bahasa Inggris kepada Siswa Kelas X MA Al Ikhsan Beji, Kedungbanteng

Dinar Faiza¹, Meilina Haris Mayekti², Ade Christanty Yudha Bestari³

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: dinarfaiza1689@gmail.com¹, meilina.haris@gmail.com², acy.bestari@gmail.com³

Abstrak

Banyak kendala yang dijumpai siswa di sekolah menengah atas dalam pembelajaran berbahasa Inggris seperti kurangnya ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan menganggap bahasa Inggris sebagai suatu momok menakutkan. Fenomena ini terjadi juga di MA Al Ikhsan, Desa Beji Kecamatan Kedung Banteng. Metode pembelajaran yang kurang berkembang dan dilakukan secara kaku, menimbulkan kebosanan dalam belajar. Membangkitkan kemauan dan ketertarikan kepada bahasa Inggris adalah salah satu tugas dan tantangan untuk para pengajar bahasa Inggris. Salah satu strategi mengajar bahasa Inggris yang menarik adalah melalui lagu. Terutama dalam proses mengasah kemampuan *listening*. Pelatihan kemampuan *listening* melalui media lagu ini diterapkan melalui kegiatan PKM di MA Al Ikhsan Beji. Pelatihan *listening* melalui lagu bahasa Inggris telah dilaksanakan selama kurun waktu sekitar tiga bulan. Kegiatan dilaksanakan 2-3 minggu sekali di MA Al Ikhsan. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya dilaksanakan ketika proses pembelajaran di kelas, tapi juga dilakukan *outclass* seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Aktifitas *outclass* ini diterapkan dalam proses pelatihan *listening* dan cukup menarik antusiasme siswa karena mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran *listening* melalui lagu ini menjadi metode latihan yang menyenangkan dan cukup efektif untuk siswa. Ini dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah terlaksananya kegiatan pengabdian. Banyak siswa yang mengalami peningkatan pemahaman *vocabulary* ketika mereka mendengarkan lagu. Metode *fun learning* seperti ini dapat menjadi sebuah referensi dalam inovasi pembelajaran untuk guru karena seorang pendidik dituntut untuk terus kreatif dan inovatif di dalam kelas.

Kata kunci: pembelajaran bahasa Inggris, *listening skill*, lagu

Abstract

There are many obstacles encountered by students of high school in learning English, such as lack of interest in learning English and consider English as a frightening specter. This phenomenon also occurred in MA Al Ikhsan, Beji, Kedung Banteng. It happened because learning methods are less developed so it leads to boredom in learning. Creating willingness and interest in English is one of the tasks and challenges for English language teachers. One of methods to teach English with fun-learning is through songs, especially in the process of practicing listening skill. Practicing listening skill by using song as alternative media is implemented through PKM activities in MA Al Ikhsan Beji. Through the activity that has been done to MA Al Ikhsan students. The listening practice through English songs has been carried out about three months. Activities are held once in every 2 weeks at MA Al Ikhsan. This activity was not only carried out during the learning process in the classroom but also when students have outclass activity such as English extracurricular. When practicing listening through song is applied, it affects the students' enthusiasm to practice and learn. Practicing listening through song is a fun and quite effective learning method for students. Many students improved their vocabulary comprehension when they listened to songs. This fun learning method can be a reference in learning innovation for teachers because an educator is required to be creative and innovative in the classroom.

Keywords: english learning, *listening*, song

Copyright (c) 2021 Dinar Faiza, Meilina Haris Mayekti, Ade Christanty Yudha Bestari

✉ Corresponding author

Address : Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

Email : dinarfaiza1689@gmail.com S

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.252>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing kini menjadi salah satu syarat penting agar generasi muda Indonesia mampu bertahan dan mampu bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi ini. Begitu juga untuk para siswa di sekolah menengah atas baik SMA, MA, maupun SMK. Penguasaan bahasa Inggris pada sekolah menengah sangat ditekankan dengan harapan bahwa peserta didik dapat menjadi individu-individu yang handal yang siap menghadapi persaingan global nantinya. Banyak fenomena di sekolah menengah atas tentang kemampuan berbahasa Inggris yang dapat dijumpai seperti peserta didik takut keliru, peserta didik malu, peserta didik tidak mampu dan tidak mau berbahasa Inggris. Membangkitkan kemauan dan ketertarikan kepada bahasa Inggris adalah salah satu tugas dan tantangan untuk para pengajar bahasa Inggris.

Media pembelajaran efektif dan menyenangkan akan mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Ada empat aspek kemampuan berbahasa yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Inggris yaitu *reading* (membaca), *writing* (menulis), *listening* (mendengarkan) dan *speaking* (berbicara). Dari keempat aspek di atas, salah satu aspek yang sulit dipelajari oleh siswa adalah *listening*. Banyak siswa yang sulit memahami kata atau kalimat yang diucapkan dalam bahasa Inggris secara verbal. Selama ini, metode pembelajaran *listening* masih kaku dengan hanya memberikan latihan-latihan melalui *conversation* seperti dalam TOEFL. Seorang pendidik harus mulai merubah konsep bahwa pembelajaran harus dilakukan secara serius dan

kaku (Sylla, 2014). Media pembelajaran efektif dan menyenangkan bisa menjadi salah satu solusi untuk problematika yang dihadapi dalam belajar *listening*.

Salah satu strategi mengajar *listening* bahasa Inggris yang efektif dan menarik adalah memanfaatkan media lagu dalam proses pembelajarannya. Lagu dapat memotivasi siswa untuk mendengarkan secara terus-menerus dan menirukan pengucapan yang dinyanyikan oleh penyanyi kesukaan mereka (Suwartono, 2019). Lagu terutama pada *chorus* memberikan lirik yang *catchy*, contohnya seperti kata atau frasa yang diucapkan secara sering dan berulang. Lagu seperti teks yang berbicara. Lagu terdiri musik autentik, bahasa informal yang sangat alami, dan mudah didengar (Lee, L. & Chuan-Lin, 2015). Sebuah penelitian menyebutkan bahwa seseorang yang menyanyikan kata atau frasa dari lagu berbahasa asing dalam belajar maka *speaking*-nya akan dua kali lebih bagus (Ferreira & Overy, 2013). Lagu mempunyai berbagai ekspresi dan frasa yang akan memberikan bahasa yang alami kepada anak. Lagu juga bisa melatih *grammar* melalui liriknya (Saricoban & Metin, 2010). Melalui lagu, akan menstimulasi siswa untuk berlatih *listening* secara menyenangkan dan menirukan ucapan dalam lagu itu. Secara alamiah, mereka bersentuhan secara cepat dengan bahasa Inggris dan menikmati proses ini.

Pelatihan kemampuan *listening* melalui media lagu ini akan diterapkan melalui kegiatan PKM di MA Al Ikhsan Beji. Pemilihan lokasi pengabdian di MA Al Ikhsan Beji dikarenakan MA Al Ikhsan adalah sekolah berbasis pondok

pesantren yang mempunyai program dwi bahasa, bahasa Arab dan bahasa Inggris, yang diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris sangat tinggi untuk mendukung tercapainya misi sekolah dalam menciptakan lulusan berkualitas yang tidak hanya berbekal wawasan keislaman, tetapi juga mempunyai wawasan global. MA Al Ikhsan juga telah mempunyai kegiatan dan program pembelajaran bahasa Inggris yang rutin dan tersistem yaitu program Dwi Bahasa (Inggris dan Arab) di sekolah. Akan tetapi, ada berbagai-kendala yang dihadapi siswa MA Al Ikhsan dalam mempelajari bahasa Inggris, terutama dalam aspek kemampuan *listening*, di antaranya adalah:

- a. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan.
- b. Metode pembelajaran yang kurang berkembang.
- c. Kurangnya keterampilan *listening* bahasa Inggris yang dimiliki .
- d. Tumbuhnya *image listening* bahasa Inggris adalah hal yang sulit.
- e. Kurangnya rasa ketertarikan dalam mengasah kemampuan *listening* bahasa Inggris.

Berdasarkan kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa MA Al Ikhsan tersebut, maka kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

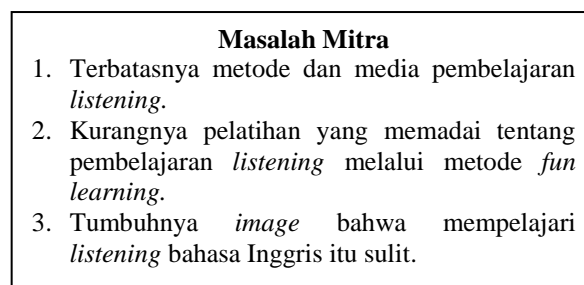
- a. Memberikan media alternatif pembelajaran *listening* melalui media lagu bahasa Inggris.
- b. Mengembangkan metode pembelajaran *listening* melalui metode *fun learning*.

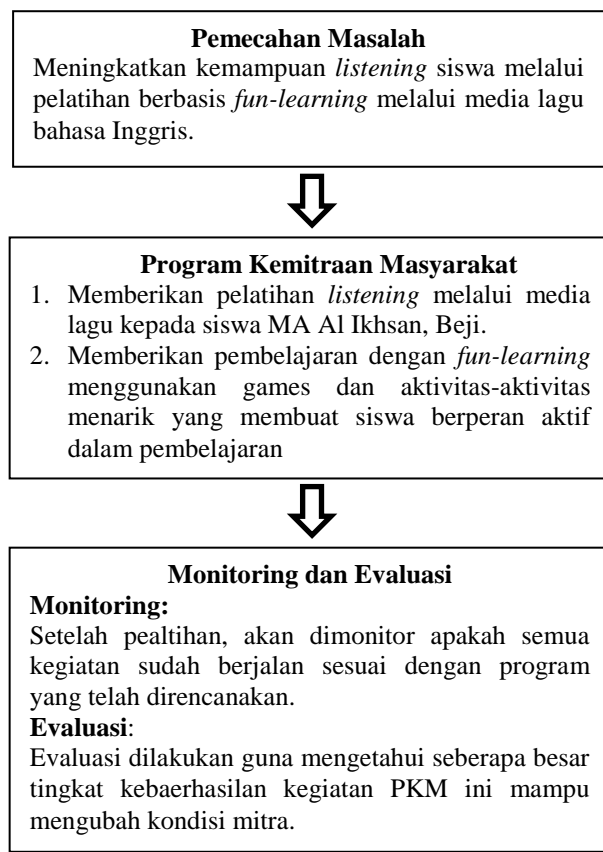
- c. Meningkatkan keterampilan *listening* siswa MA Al Ikshan.
- d. Menumbuhkan *image fun listening* kepada siswa.
- e. Meningkatkan ketertarikan belajar *listening* dengan metode *fun learning*.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di MA Al Ikhsan Beji, Purwokerto Utara dalam kurun waktu 3 bulan. Peserta PKM adalah siswa Kelas X, MA Al Ikhsan yang berjumlah 30 orang. Kegiatan PKM diawali survei ke lokasi dan melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak MA Al Ikhsan. Ini dilakukan untuk meminta izin pelaksanaan PKM sekaligus melihat kondisi lapangan, sehingga bisa mengetahui kebutuhan objek pengabdian. Setelah melakukan kesepakatan dan perjanjian kemitraaan, maka kegiatan PKM mulai dilaksanakan. Kegiatan pelatihan dilakukan setiap 2 minggu sekali dan tidak hanya dilakukan di kelas saja saat jam pelajaran, tapi juga dilaksanakan *outclass* di luar jam pelajaran atau saat kegiatan ekstrakurikuler.

Kerangka pemecahan masalah digambarkan secara sistematis melalui bagan berikut:





Bagan 1. Bagan Pemecahan Masalah Mitra

Langkah-langkah pelaksanaan program PKM ini meliputi:

a. Persiapan Kegiatan PKM

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan survei ke MA Al Ikhlas Beji
2. Melakukan studi pustaka tentang metode penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan *listening* Kelas X MA Al Ikhsan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan jadwal kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.

5. Menentukan dan mempersiapkan materi (lagu, *worksheet*, dll) yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Melakukan koordinasi kegiatan dan penandatanganan kesepakatan mitra.

b. Teknis Kegiatan

Teknis kegiatan yang ditempuh dalam proses pelatihan *listening* bahasa Inggris adalah:

1. Melakukan pembekalan memberikan penjelasan mengenai tujuan dan teknis pelatihan yang akan dilakukan, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif.
2. Menjelaskan instruksi dengan jelas sebelum memulai pemutaran lagu.
3. Pembagian kelompok beranggotakan 5-6 orang.
4. Aktifitas dimulai dengan memutar lagu bahasa Inggris yang sesuai dengan target pembelajaran yang akan digunakan dalam aktifitas ini. Pemutaran pertama dan kedua menggunakan *subtitle*, lalu pemutaran selanjutnya tidak menggunakan *subtitle*.
5. Memotivasi siswa untuk bisa menyimak, menunjukkan pemahaman mereka dan mulai akrab dengan irama dan nada.
6. Pembagian *worksheet* yang berisi aktivitas. Di dalam *worksheet* tersebut juga terdapat beberapa *exercise* yang harus mereka kerjakan berdasarkan lagu yang terdiri dari beberapa aspek, seperti

vocabulary, grammar, part of speech dan juga *translation*.

7. Pemberian aktivitas melalui *games* dan *worksheet*.
8. Pendampingan dan pemberian pemahaman mereka ketika mendengarkan lagu, misalnya: mengidentifikasi kosakata atau kalimat dan arti lagu tersebut.
9. Pengecekan dan pemberian *feedback* untuk individu dan kelompok.
10. Pemberian *award* sebagai bentuk *reward* atas pencapaian mereka.
11. Evaluasi kegiatan dan peningkatan pemahaman *listening skill* yang sudah dilakukan.

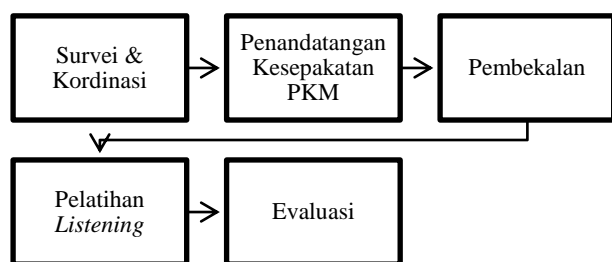
2. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lain seperti *pronunciation, speaking, vocabulary* dan *translation*.
3. Meningkatkan kemampuan memahami bahasa Inggris dari *native speaker* melalui lagu bahasa Inggris.
4. Meningkatkan rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk belajar bahasa Inggris.
5. Membuat suasana pembelajaran bahasa Inggris menjadi menyenangkan dan mudah untuk dipahami.
6. Memberikan inspirasi metode dan model pembelajaran yang menyenangkan bagi para guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Pra-Pelatihan

Sebelum memulai pelatihan kegiatan pertama yang dilakukan adalah survei ke MA Al Ikhsan. Kunjungan untuk survei ini dilakukan kurang lebih satu bulan sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Melalui tahap survei ini, diketahui permasalahan yang dihadapi oleh MA Al Ikhsan dan apa yang menjadi kebutuhan oleh mereka sehingga perencanaan dan konsep kegiatan PKM bisa dibentuk. Di tahap ini juga disampaikan maksud dan tujuan kegiatan PKM kepada mitra agar bisa memperoleh akses untuk melakukan kegiatan tersebut. Tahap selanjutnya yaitu tahap koordinasi dan penandatanganan kesepakatan PKM dengan pihak MA Al Ikhsan. Dalam tahap ini, dilakukan koordinasi pelaksanaan program seperti waktu pelaksanaan, teknis, target, dan metode yang akan digunakan dalam pelatihan *listening*.

Metode pelaksanaan PKM secara sistematis digambarkan dalam bagan berikut ini:



Bagan 2. Bagan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Target yang ingin dicapai dalam pelatihan kemampuan *listening* melalui media lagu ini untuk para siswa Kelas X MA Al Ikhsan adalah :

1. Meningkatkan kemampuan *listening* secara khusus.

2. Kegiatan Pembekalan dan Pelatihan

Pembekalan dan pelatihan dilakukan secara bersamaan dalam satu kegiatan. Kegiatan pembekalan dilaksanakan sekitar setengah jam pertama sebelum memulai pelatihan. Dalam tahap pembekalan ini, siswa diberi informasi tentang kegiatan pelatihan *listening* yang akan diberikan kepada mereka. Bagaimana teknis pelatihan yang akan dilakukan, aktivitas yang harus mereka ikuti dan juga pada tahap ini dilakukan *brain-storming*. Semua kegiatan ini dilakukan oleh semua anggota tim dan juga ada 2 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang ikut membantu jalannya kegiatan.



Gambar 1. Pembekalan

Setelah pembekalan selesai dilaksanakan, siswa diberikan pelatihan *listening* bahasa Inggris sesuai dengan langkah-langkah berikut:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa grup yang terdiri dari 5 anggota.
2. Siswa diberi instruksi langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dan juga diberi informasi bahwa lagu yang akan digunakan adalah lagu dari Maher Zain yang berjudul “*Close to You*”



Gambar 2. Pemberian Instruksi Kegiatan

3. Pemutaran lagu dengan video klip melalui LCD dilakukan. Untuk pemutaran pertama dan kedua disediakan *subtitle* dari lagu tersebut untuk membantu siswa memahami proses pertama. Pemutaran selanjutnya, *subtitle* dihilangkan.
4. Setelah itu siswa dibagikan *worksheet* yang berisi 5 *exercies* dan aktivitas yang harus dilakukan yaitu:
 - a. *Activity 1: Filling The Blank of Lyrics*
Siswa diberi lirik lagu “*Close to You*” yang berisi bagian-bagian yang masih kosong. Siswa diminta mengisi bagian tersebut sesuai lirik yang didengar pada pemutaran lagu kedua.
 - b. *Activity 2: Vocabulary Meaning*
Siswa diminta mencocokkan kosakata dengan artinya dalam sebuah bagan. Kolom makna menggunakan definisi bahasa Inggris, sehingga ini mendorong siswa untuk menebak artinya dan mencocokkan dengan kosakata yang sesuai.
 - c. *Activity 3: Part of Speech*
Siswa diminta mengelompokkan kosakata sesuai dengan *part of speech*

atau kelas kata. Mereka akan mencari kata yang masuk dalam kelompok *noun*, *verb*, *adjective*.

d. *Activity 4: Translating Lyrics*

Aktivitas terakhir yaitu siswa diminta menerjemahkan lirik yang sudah lengkap dan benar ke bahasa Indonesia sesuai dengan *style* mereka. Proses diskusi mempunyai peran penting untuk kegiatan ini. Mereka diizinkan membuka kamus dalam aktivitas ini.



Gambar 3. Aktivitas Berkelompok



Gambar 4. Pengerjaan *Worksheet*

Tim PKM dan mahasiswa aktif memantau dan membimbing siswa dalam aktivitas di atas. Selain itu, juga diamati proses

pemahaman mereka ketika mendengarkan lagu, misalnya mengidentifikasi kosakata atau kalimat dan arti lagu tersebut.

5. Siswa diajak untuk menyimak, mengulangi, dan berlatih memahami lagu tersebut dengan memperdengarkan selama 3-5 kali lagu tersebut. Mereka juga diberikan motivasi agar mereka berperan aktif dalam kegiatan.
6. Pengecekan dan pemberian *feedback* dilakukan dengan *game* yang menarik baik menurut grup ataupun individu. Beberapa *feedback* dilakukan dengan cara mengunjungi *post* yang disediakan dalam tiap *activity*.



Gambar 5. *Games Activity*

7. Pemberian *doorprize* kepada 3 kelompok terbaik juga dilakukan sebagai bentuk *reward* atas pencapaian mereka.



Gambar 8. Pemberian *Doorprize*

8. Setelah semua aktivitas selesai, ditutup dengan menyanyikan lagu tersebut bersama sesuai lirik yang telah mereka lengkapi.



Gambar 7. Menyanyikan Lagu Bersama

Rangkaian kegiatan di atas adalah bentuk pelatihan yang dilakukan dalam satu pertemuan. Kegiatan PKM ini telah dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan dilaksanakan dua minggu sekali dalam 3 bulan. Tahap kedua dilaksanakan dengan metode yang sama dengan tahap pertama, hanya penggunaan lagu, *worksheet* dan *games* yang berbeda.



Gambar 8. Aktivitas Tahap 2

3. Kegiatan Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk review atas kegiatan pelatihan *listening* yang telah dilakukan. Melalui tahap ini, akan diketahui apakah ada peningkatan kemampuan *listening* bagi siswa Kelas X MA Al Ikhsan setelah melakukan pembelajaran melalui media lagu. Melalui diskusi dan wawancara kegiatan evaluasi tersebut dilakukan. Siswa ditanya dan memberikan *feedback* atas kegiatan PKM ini. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam pembelajarannya *listening* melalui media lagu karena menjadikan pembelajaran tersebut tidak membosankan. Kegiatan tersebut juga menunjukkan peningkatan terhadap motivasi dan rasa ingin tahu yang besar untuk belajar bahasa Inggris. Melalui lagu mereka belajar untuk memahami lirik, pengucapan atau *pronunciation* secara tepat dalam kata dan membuat mereka ingin menirukan ucapan dalam *speaking* mereka.



Gambar 9. Review dan Evaluasi

Ketercapaian Tujuan, Manfaat dan Dampak

Tujuan kegiatan PKM ini secara umum telah tercapai yaitu siswa Kelas X MA Al Ikhsan telah diberikan pelatihan *listening* menggunakan media lagu bahasa Inggris dengan metode *fun learning*. Mereka telah dibekali metode belajar dengan memanfaatkan lagu sebagai cara untuk membiasakan diri dalam mendengar ucapan *native speaker*, meningkatkan pengetahuan *vocabulary*, melatih *pronunciation* dan kemampuan dalam menerjemahkan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan ini di antaranya yaitu kepercayaan diri dan ketertarikan siswa kepada bahasa Inggris meningkat. Mereka terstimulasi untuk berlatih *listening* dengan menggunakan lagu-lagu bahasa Inggris yang mereka sukai.

Dampak program PKM ini juga terlihat dari peningkatan motivasi belajar oleh siswa. Penggunaan metode *fun learning* ini memberi dampak yang cukup positif dalam kelas yaitu tercapainya atmosfer pembelajaran yang aktif dan terbuka. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi lebih terserap.

SIMPULAN

Penggunaan metode pembelajaran *fun-learning* untuk bahasa Inggris melalui lagu sangat membantu dalam mengasah kemampuan *listening* karena dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa sehingga menghilangkan proses pembelajaran yang membosankan. Pemanfaatan media lagu sangat efektif untuk menciptakan pembelajaran yang sehingga meningkatkan kemampuan *listening skill*. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan pihak sekolah akan menerapkan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *fun-learning*. Kegiatan ini juga dapat menstimulasi banyak pihak untuk berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Inggris karena pemberian aktivitas yang menyenangkan juga penting dilakukan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lee, L. & Chuan-Lin, S. (2015). The impact of music activities on foreign language, English learning for young learners. *Journal of the European Teacher Education Network*, 10(3), 13-23.
- Ludke, K., Ferreira, F. & Overy, K. (2013). Singing Can Facilitate Foreign Language Learning. *Memory and Cognition*, 41(5), 41-52.
- Saricoban, A. & Metin, E. (2010). Songs, Verse and Games for Teaching Grammar. *The Internet TESL Journal*, 6(10).
- Suwartono. (2019). Songs Helped Them Learn the English Connected Speech. *Journal Scientia Jurnal Bahasa*, 11(1), 59-68.
- Shtakser, I. (2013). *Using Music and Songs in the Foreign Language Classroom*. [Online]. Tersedia pada: <http://www.laits.utexas.edu/hebrew/music/music.html> [18 Agustus 2018].

262 *Pelatihan Kemampuan Listening melalui Media Lagu Bahasa Inggris kepada Siswa Kelas X MA Al Ikhsan Beji, Kedungbanteng – Dinar Faiza, Meilina Haris Mayekti, Ade Christanty Yudha Bestari*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.252>

Sylla, N. (2014). *The Impact of Songs and Games in English Language Teaching: A Research Project. [Online].* Tersedia pada: <http://www.memoireonline.com> [Oktober 2018]